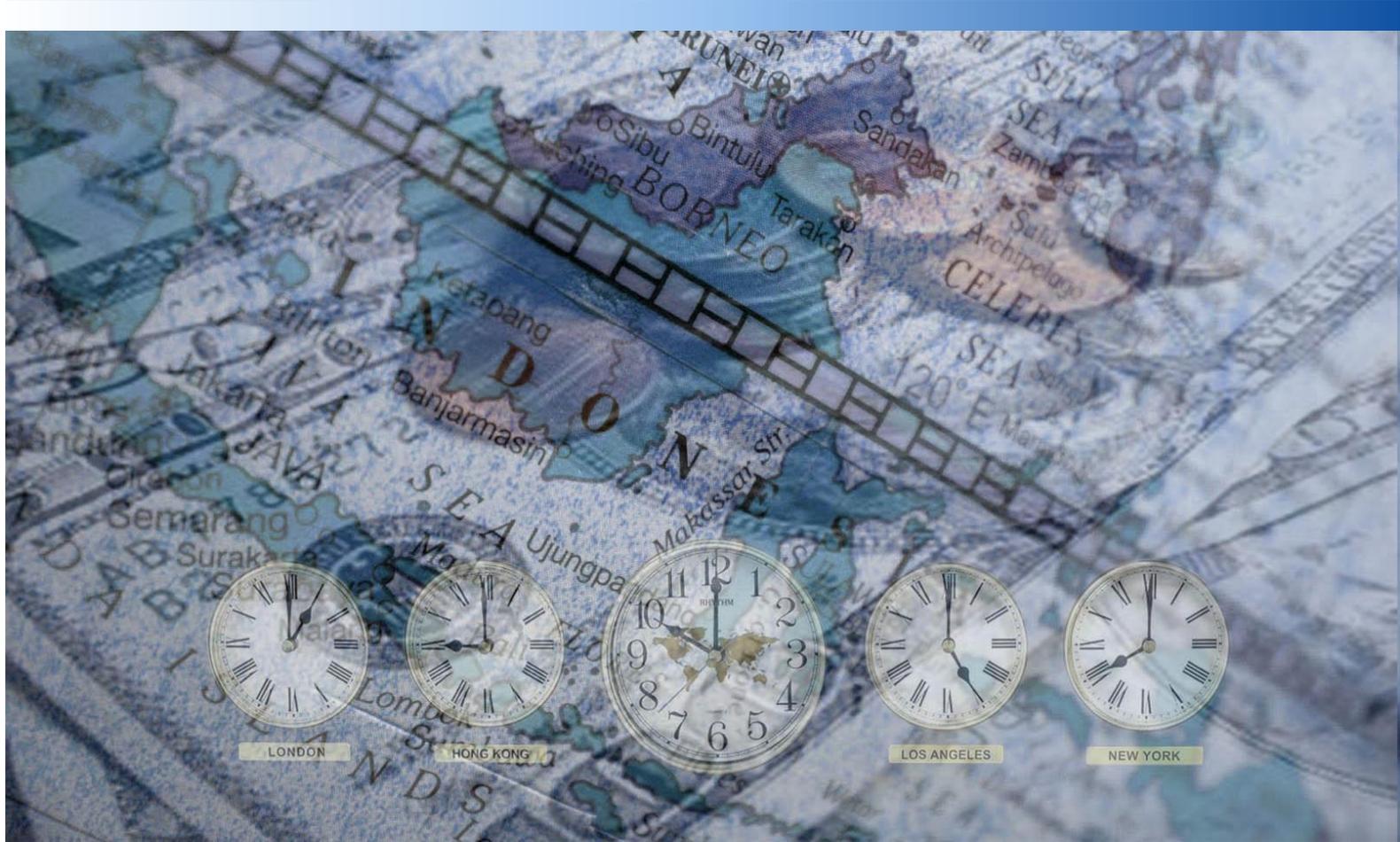




LAPORAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Triwulan II 2025



September 2025

Alamat Redaksi:

Grup Statistik Eksternal
Departemen Statistik
Bank Indonesia
Gedung C, Lantai 4
Jl. M.H. Thamrin No. 2
Jakarta 10350

Telepon : +62 21 29814182
Faksimile : +62 21 3501935
Pos-el : BNP@bi.go.id
Website : <https://www.bi.go.id/>

**LAPORAN
POSISI INVESTASI INTERNASIONAL
INDONESIA
TRIWULAN II 2025**

BANK INDONESIA

September 2025

DAFTAR ISI

1. RINGKASAN	1
2. PERKEMBANGAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL (PII) INDONESIA TRIWULAN II 2025	3
I. Gambaran Umum	3
II. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen	4
II. 1. Investasi Langsung	4
II. 2. Investasi Portofolio	6
II. 3. Derivatif Finansial	7
II. 4. Investasi Lainnya	7
II. 5. Cadangan Devisa	8
III. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	9
IV. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen	10
V. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (<i>Original Maturity</i>)	11
Boks: Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan I 2025	13
3. LAMPIRAN	15

DAFTAR TABEL

Hlm.

Tabel 1	Perbandingan Publikasi PII Indonesia	13
---------	--------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Hlm.

Hlm.

Grafik 1	Perkembangan PII Indonesia	3	Grafik 12	Perkembangan Posisi Investasi Lainnya	7
Grafik 2	Perkembangan Posisi AFLN Indonesia	3	Grafik 13	Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya	7
Grafik 3	Perkembangan Posisi KFLN Indonesia	4	Grafik 14	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya	8
Grafik 4	PII Indonesia Berdasarkan Komponen	4	Grafik 15	Perkembangan Cadangan Devisa	8
Grafik 5	Kontributor Perubahan PII Indonesia Tw.II 2025 Berdasarkan Komponen	4	Grafik 16	Kewajiban Neto PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	10
Grafik 6	Perkembangan Posisi Investasi Langsung	5	Grafik 17	PII Indonesia Tw.II 2025 Berdasarkan Sektor Institusi	10
Grafik 7	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Langsung	5	Grafik 18	Komposisi PII Neto Indonesia Tw.II 2025 Berdasarkan Instrumen	10
Grafik 8	Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung	5	Grafik 19	Komposisi AFLN Tw.II 2025 Berdasarkan Instrumen	11
Grafik 9	Perkembangan Posisi Investasi Portofolio	6	Grafik 20	Komposisi KFLN Tw.II 2025 Berdasarkan Instrumen	11
Grafik 10	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio	6	Grafik 21	Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (<i>Original Maturity</i>)	12
Grafik 11	Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio	7			

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

1

RINGKASAN

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada triwulan II 2025 mencatat kewajiban neto yang meningkat. Pada akhir triwulan II 2025, PII Indonesia mencatat kewajiban neto sebesar 244,3 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan dengan kewajiban neto pada akhir triwulan I 2025 sebesar 226,3 miliar dolar AS. Peningkatan kewajiban neto tersebut bersumber dari kenaikan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN).

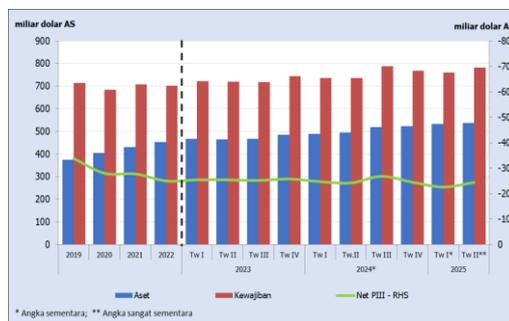
Posisi AFLN Indonesia meningkat dipengaruhi peningkatan investasi penduduk pada berbagai instrumen finansial luar negeri. Posisi AFLN pada akhir triwulan II 2025 tercatat sebesar 536,8 miliar dolar AS, naik 0,7% (qtq) dari 533,3 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2025. Sebagian besar komponen AFLN mencatat peningkatan posisi, dengan peningkatan terbesar pada aset investasi langsung dan investasi lainnya. Peningkatan posisi AFLN juga dipengaruhi oleh kenaikan harga aset dan pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap beberapa mata uang negara penempatan aset.

Posisi KFLN Indonesia meningkat terutama karena peningkatan aliran masuk modal asing pada investasi langsung dan investasi lainnya. Posisi KFLN pada akhir triwulan II 2025 tercatat sebesar 781,1 miliar dolar AS, naik 2,8% (qtq) dari 759,6 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2025. Peningkatan posisi investasi langsung didukung oleh prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap baik. Kenaikan posisi investasi lainnya dipengaruhi oleh penarikan pinjaman luar negeri sektor swasta. Peningkatan posisi KFLN juga dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap mayoritas mata uang global, termasuk Rupiah, serta kenaikan harga saham di Indonesia.

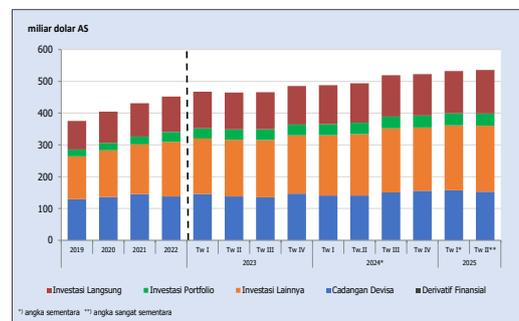
HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

I. Gambaran Umum

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada akhir triwulan II 2025 mencatat kewajiban neto sebesar 244,3 miliar dolar AS (17,2% dari PDB), lebih tinggi dari posisi kewajiban neto akhir triwulan I 2025 sebesar 226,3 miliar dolar AS (16,1% dari PDB). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) (Grafik 1).



Grafik 1
Perkembangan PII Indonesia



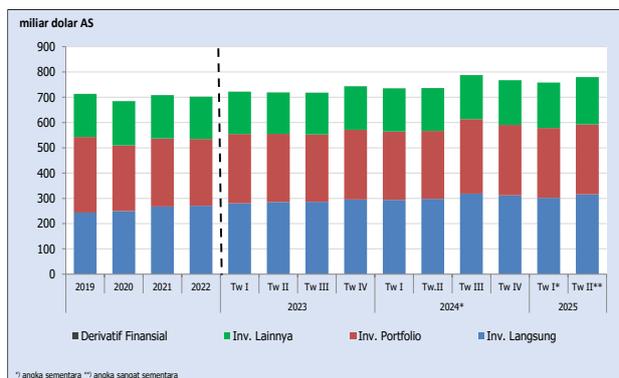
Grafik 2
Perkembangan Posisi AFLN Indonesia

Posisi AFLN pada akhir triwulan II 2025 tercatat sebesar 536,8 miliar dolar AS, naik 3,5 miliar dolar AS dibandingkan dengan posisi akhir triwulan I 2025 sebesar 533,3 miliar dolar AS (Grafik 2). Peningkatan posisi AFLN dipengaruhi oleh kenaikan posisi investasi penduduk pada berbagai instrumen keuangan di luar negeri terutama dalam bentuk investasi langsung dan investasi lainnya¹. Kenaikan posisi AFLN sejalan dengan transaksi penempatan penduduk dalam bentuk uang dan simpanan yang meningkat. Selain itu, faktor kenaikan harga aset dan pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap beberapa mata uang negara penempatan asset juga turut memengaruhi kenaikan posisi AFLN.

Posisi KFLN pada akhir triwulan II 2025 tercatat sebesar 781,1 miliar dolar AS, naik 21,5 miliar dolar AS dari posisi akhir triwulan I 2025 sebesar 759,6 miliar dolar AS (Grafik 3). Transaksi KFLN dalam bentuk investasi langsung dan investasi lainnya membukukan surplus sebagai cerminan dari terjaganya optimisme investor terhadap prospek ekonomi domestik, di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi. Perkembangan posisi KFLN lebih lanjut terutama dipengaruhi oleh

¹ Investasi lainnya mencakup instrumen piutang/utang dagang dan uang muka, pinjaman, uang dan simpanan serta aset/kewajiban lainnya.

kenaikan nilai instrumen keuangan domestik sejalan dengan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mencapai 6,4% dan penguatan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sebesar 2,1% dibandingkan triwulan I 2025.

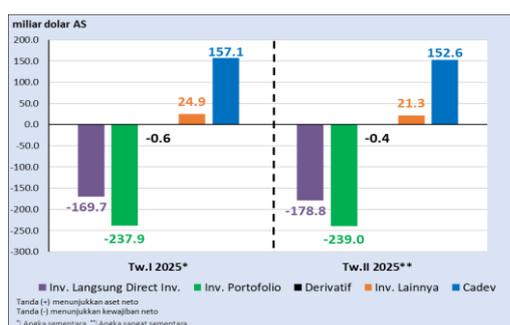


Grafik 3
Perkembangan Posisi KFLN Indonesia

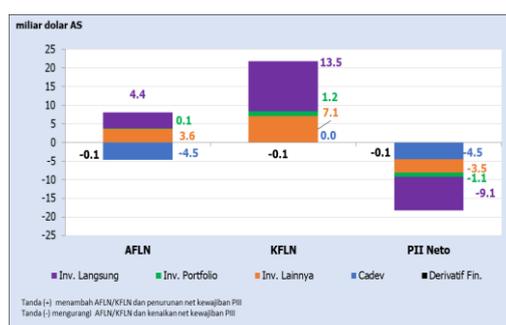
II. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen

Dekomposisi kewajiban neto PII Indonesia terutama dalam bentuk investasi portofolio. Pada akhir triwulan II 2025 posisi investasi portofolio mencatat kewajiban neto tertinggi, sebesar 239,0 miliar dolar AS, diikuti oleh investasi langsung sebesar 178,8 miliar dolar AS, dan derivatif finansial sebesar 0,4 miliar dolar AS. Sementara itu, posisi cadangan devisa dan investasi lainnya mencatat aset neto masing-masing sebesar 152,6 miliar dolar AS dan 21,3 miliar dolar AS (Grafik 4).

Posisi kewajiban neto PII Indonesia pada akhir triwulan II 2025 lebih tinggi dibandingkan triwulan I 2025. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh lebih tingginya posisi kewajiban neto pada investasi langsung, dan investasi portofolio, serta lebih rendahnya posisi aset neto cadangan devisa dan investasi lainnya (Grafik 5).



Grafik 4
PII Indonesia Berdasarkan Komponen

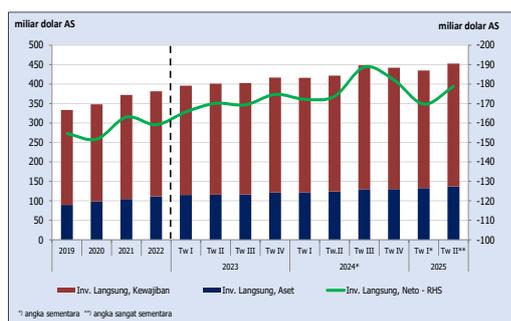


Grafik 5
Kontributor Perubahan PII Indonesia
Tw.II 2025 Berdasarkan Komponen

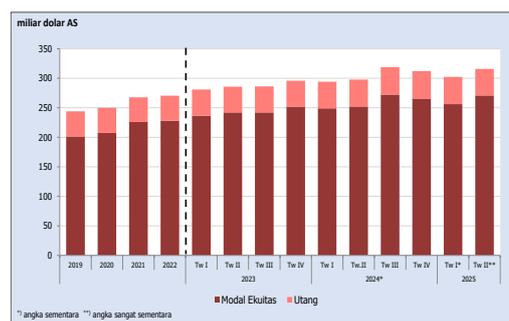
II.1. Investasi Langsung

Posisi investasi langsung pada akhir triwulan II 2025 mencatat kewajiban neto sebesar 178,8 miliar dolar AS, naik 9,1 miliar dolar AS dari 169,7 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2025 (Grafik 6). Perkembangan tersebut didorong oleh peningkatan

posisi KFLN sebesar 13,5 miliar dolar AS, lebih besar dibandingkan peningkatan posisi AFLN sebesar 4,4 miliar dolar AS.



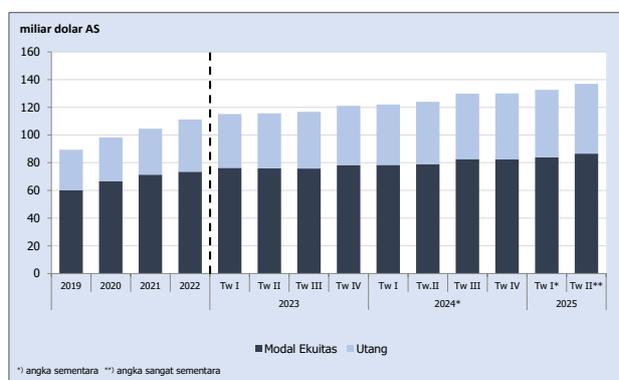
Grafik 6
Perkembangan Posisi Investasi Langsung



Grafik 7
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Langsung

Posisi KFLN investasi langsung pada akhir triwulan II 2025 tercatat sebesar 315,8 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi akhir triwulan I 2025 sebesar 302,3 miliar dolar AS (Grafik 7). Perkembangan ini berasal dari kenaikan posisi modal ekuitas, yang dipengaruhi faktor transaksi dan faktor perubahan lainnya. Di sisi transaksi, perkembangan KFLN investasi langsung membukukan kenaikan arus modal masuk dalam bentuk modal ekuitas yang mencerminkan terjaganya keyakinan investor terhadap prospek ekonomi dan iklim investasi domestik. Faktor perubahan lainnya juga tercatat positif sejalan dengan penguatan mata uang Rupiah terhadap dolar AS dan peningkatan harga saham domestik antara lain pada beberapa perusahaan di sektor industri pengolahan serta perdagangan besar dan eceran.

Posisi AFLN investasi langsung pada akhir triwulan II 2025 tercatat sebesar 137,0 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan 132,6 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2025 (Grafik 8). Peningkatan posisi AFLN tersebut didorong oleh kenaikan penempatan aset dalam bentuk modal ekuitas ke perusahaan afiliasi di luar negeri. Selain itu, kenaikan posisi AFLN juga ditopang oleh faktor perubahan lainnya yang tercatat positif sejalan dengan pelemahan dolar AS terhadap mata uang utama non-dolar AS dan peningkatan indeks saham properti di Singapura.



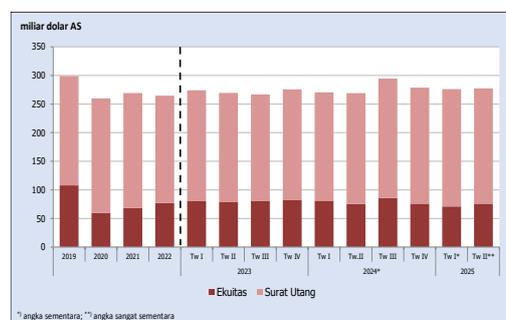
Grafik 8
Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung

II.2. Investasi Portofolio

Pada akhir triwulan II 2025, posisi investasi portofolio mencatat kewajiban neto sebesar 239,0 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan dengan 237,9 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2025. Perkembangan ini bersumber dari peningkatan posisi KFLN sebesar 1,2 miliar dolar AS, lebih besar dibandingkan peningkatan posisi AFLN sebesar 0,1 miliar dolar AS (Grafik 9).



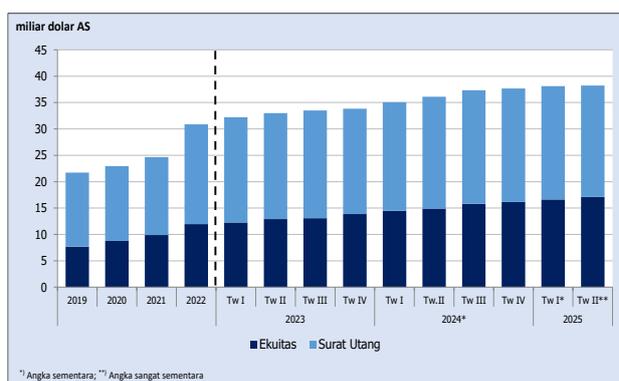
Grafik 9
Perkembangan Posisi Investasi Portofolio



Grafik 10
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio

Posisi KFLN investasi portofolio naik dari 276,0 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2025 menjadi 277,3 miliar dolar AS pada akhir triwulan II 2025. Perkembangan ini disebabkan oleh peningkatan posisi ekuitas sebesar 4,7 miliar dolar AS, di tengah posisi surat utang yang menurun 3,5 miliar dolar AS (Grafik 10). Peningkatan posisi KFLN ditopang oleh faktor perubahan lainnya sejalan dengan penguatan mata uang Rupiah terhadap dolar AS dan peningkatan harga saham domestik. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatat peningkatan, didukung oleh kenaikan harga saham pada beberapa emiten yang bergerak di sektor industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta pertambangan dan penggalian. Sementara itu, faktor transaksi KFLN mencatat defisit, dipengaruhi oleh arus keluar (*net outflows*) instrumen keuangan domestik seperti Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Surat Berharga Negara (SBN) domestik maupun internasional, serta saham yang sejalan dengan volatilitas di pasar keuangan akibat sentimen global.

Posisi AFLN investasi portofolio tercatat sebesar 38,2 miliar dolar AS pada akhir triwulan II 2025, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan posisi pada akhir triwulan I 2025 sebesar 38,1 miliar dolar AS (Grafik 11). Perkembangan tersebut disebabkan oleh faktor transaksi penyertaan modal dalam bentuk ekuitas di luar negeri. Peningkatan posisi aset juga dipengaruhi oleh faktor perubahan lain sejalan dengan kenaikan harga saham di beberapa negara penempatan utama yang disertai penguatan nilai tukar beberapa mata uang negara penempatan aset terhadap dolar AS, antara lain dolar Singapura (SGD) dan Chinese yuan (CNY).



Grafik 11
Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio

II.3. Derivatif Finansial

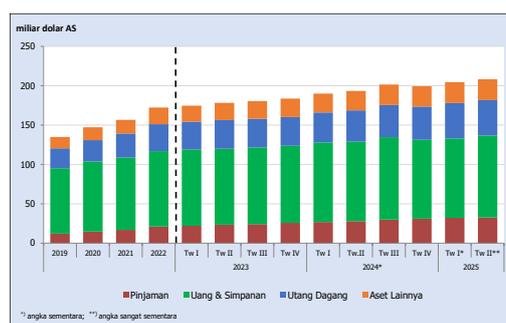
Posisi derivatif finansial² pada akhir triwulan II 2025 mencatat kewajiban neto 0,4 miliar dolar AS, lebih rendah dari kewajiban neto pada triwulan I 2025 sebesar 0,6 miliar dolar AS. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh penurunan posisi kewajiban derivatif finansial sebesar 0,1 miliar dolar AS, yang bersumber dari faktor transaksi, di tengah faktor perubahan lainnya tercatat positif sejalan dengan penguatan mayoritas mata uang global terhadap dolar AS.

II.4. Investasi Lainnya

Posisi investasi lainnya pada akhir triwulan II 2025 mencatat aset neto sebesar 21,3 miliar dolar AS, lebih rendah dibandingkan dengan aset neto pada akhir triwulan I 2025 sebesar 24,9 miliar dolar AS (Grafik 12). Perkembangan ini dipengaruhi oleh kenaikan posisi KFLN investasi lainnya sebesar 7,1 miliar dolar AS, yang melampaui peningkatan posisi AFLN investasi lainnya sebesar 3,6 miliar dolar AS.



Grafik 12
Perkembangan Posisi Investasi Lainnya



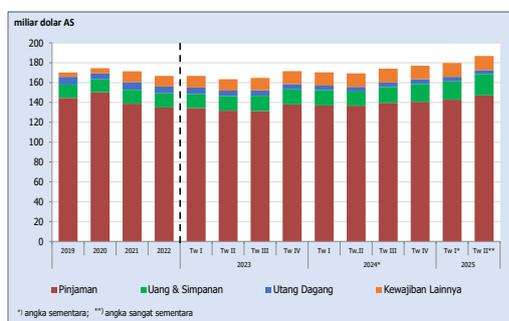
Grafik 13
Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya

Posisi KFLN investasi lainnya naik dari 179,7 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2025 menjadi 186,8 miliar dolar AS pada akhir triwulan II 2025, didorong terutama oleh kenaikan posisi pada instrumen pinjaman serta uang dan simpanan (Grafik 14). Pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap mayoritas mata uang global, seperti Euro

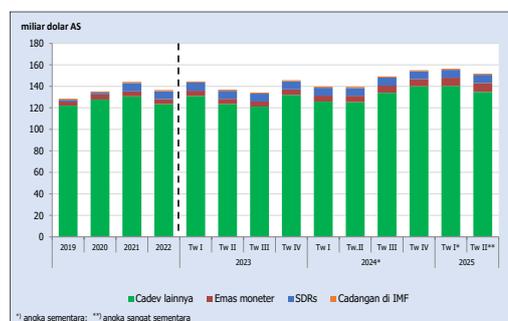
² Transaksi yang tercakup dalam instrumen derivatif finansial sebagian besar dalam bentuk transaksi *forward*, *swap*, dan *option*.

(EUR) dan Japanese Yen (JPY), berdampak pada peningkatan nilai aset keuangan domestik, sehingga mendorong peningkatan posisi KFLN investasi lainnya. Selain itu, faktor transaksi yang mencatat arus modal masuk neto juga memengaruhi peningkatan posisi KFLN investasi lainnya, terutama dalam bentuk instrumen uang dan simpanan serta penarikan pinjaman.

Posisi AFLN investasi lainnya naik dari 204,6 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2025 menjadi 208,1 miliar pada akhir triwulan II 2025 (Grafik 13). Peningkatan posisi AFLN tersebut disebabkan oleh faktor transaksi berupa penempatan investasi pada berbagai instrumen keuangan di luar negeri, terutama dalam bentuk uang dan simpanan. Selain itu, pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap mayoritas mata uang global, termasuk terhadap dolar Singapura (SGD), Chinese yuan (CNY), Euro (EUR), dan Japanese Yen (JPY), turut mendorong peningkatan posisi AFLN investasi lainnya pada triwulan II 2025.



Grafik 14
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya



Grafik 15
Perkembangan Cadangan Devisa

II.5. Cadangan Devisa

Posisi cadangan devisa pada akhir triwulan II 2025 tercatat sebesar 152,6 miliar dolar AS, menurun dibandingkan posisi pada akhir triwulan I 2025 sebesar 157,1 miliar dolar AS (Grafik 15). Berdasarkan instrumen, penurunan posisi cadangan devisa terutama bersumber dari posisi cadangan devisa lainnya³ sebesar 5,6 miliar dolar AS. Perkembangan tersebut dipengaruhi, antara lain, oleh pembayaran jatuh tempo *global bond* dan utang luar negeri pemerintah, serta kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah seiring dengan ketidakpastian pasar keuangan global yang tinggi. Lebih lanjut, penurunan posisi cadangan devisa tertahan oleh faktor perubahan lainnya yang tercatat positif sejalan dengan penurunan *yield* obligasi global dan peningkatan harga emas global.

³ Cadangan devisa lainnya antara lain mencakup instrumen uang dan simpanan, surat berharga, dan derivatif finansial.

III. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi

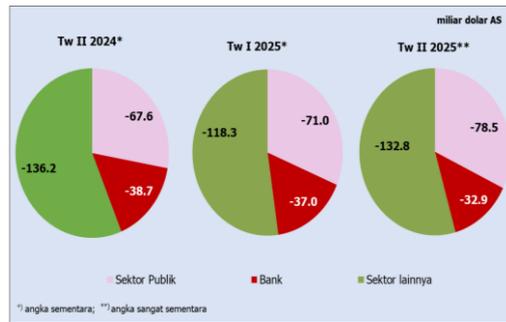
Pada akhir triwulan II 2025, seluruh sektor institusi mencatat kewajiban neto PII. Kewajiban neto dengan pangsa terbesar berasal dari sektor lainnya⁴ sebesar 132,8 miliar dolar AS, diikuti oleh sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) sebesar 78,5 miliar dolar AS, serta sektor bank sebesar 32,9 miliar dolar AS (Grafik 16). Kewajiban neto PII pada akhir triwulan II 2025 tersebut meningkat sebesar 18,0 miliar dolar AS dibandingkan posisi pada akhir triwulan I 2025, terutama bersumber dari peningkatan kewajiban neto PII pada sektor lainnya dan sektor publik, di tengah kewajiban neto sektor bank yang menurun (Grafik 17).

Kewajiban neto PII sektor publik naik 7,6 miliar dolar AS dari 71,0 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2025 menjadi 78,5 miliar dolar AS pada akhir triwulan II 2025. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan posisi KFLN dan penurunan posisi AFLN sektor publik. Posisi KFLN sektor publik meningkat sebesar 3,5 miliar dolar AS antara lain didorong oleh kenaikan posisi pada instrumen pinjaman. Sementara itu, posisi AFLN sektor publik menurun sebesar 4,1 miliar dolar AS seiring penurunan posisi cadangan devisa.

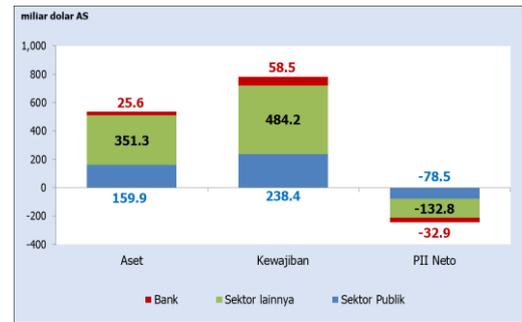
Kewajiban neto PII sektor bank pada akhir triwulan II 2025 turun 4,1 miliar dolar AS dari 37,0 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2025 menjadi 32,9 miliar dolar AS. Perkembangan tersebut berasal dari penurunan posisi KFLN sebesar 1,4 miliar dolar AS yang disertai peningkatan posisi AFLN sebesar 2,7 miliar dolar AS. Penurunan posisi kewajiban sektor bank terutama dalam bentuk ekuitas, sedangkan peningkatan aset terutama dalam bentuk uang dan simpanan.

Kewajiban neto PII sektor lainnya tercatat sebesar 132,8 miliar dolar AS pada akhir triwulan II 2025, meningkat sebesar 14,5 miliar dolar AS dibandingkan dengan 118,3 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2025. Peningkatan posisi kewajiban neto tersebut berasal dari peningkatan posisi KFLN sektor lainnya sebesar 19,4 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan posisi AFLN sebesar 4,9 miliar dolar AS. Peningkatan posisi KFLN terutama bersumber dari kenaikan posisi instrumen ekuitas dan pinjaman. Sementara itu, posisi AFLN yang naik didorong oleh peningkatan aset dalam bentuk ekuitas, uang dan simpanan, serta pinjaman.

⁴ Sektor lainnya mencakup Lembaga Keuangan Nonbank, Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan, Rumah Tangga dan Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga.



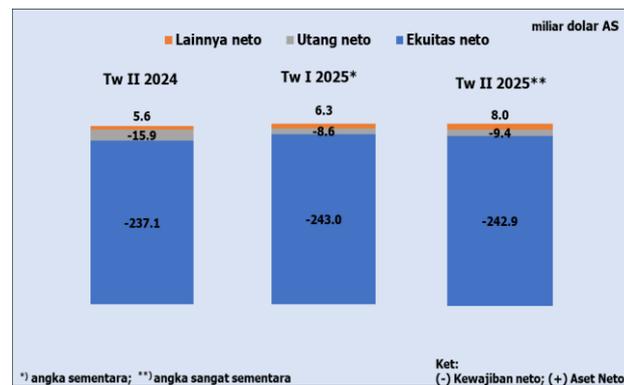
Grafik 16
Kewajiban Neto PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi



Grafik 17
PII Indonesia Tw.II 2025 Berdasarkan Sektor Institusi

IV. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen

Berdasarkan instrumen, kewajiban neto PII Indonesia pada akhir triwulan II 2025 dikontribusikan oleh instrumen ekuitas dan utang yang masing-masing mencatatkan kewajiban neto sebesar 242,9 miliar dolar AS dan 9,4 miliar dolar AS, sementara itu instrumen lainnya mencatatkan aset neto sebesar 8,0 miliar dolar AS (Grafik 18).

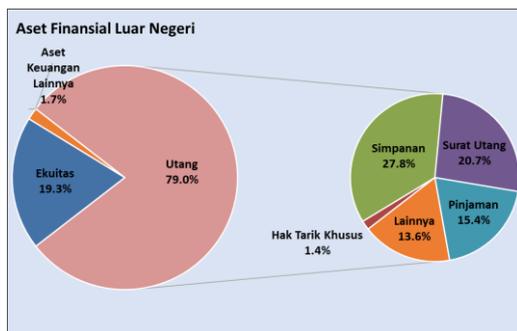


Grafik 18
Komposisi PII Neto Indonesia Tw.II 2025 Berdasarkan Instrumen

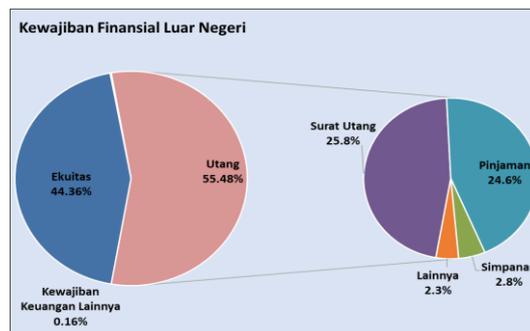
Pada sisi aset, komposisi posisi AFLN Indonesia pada akhir triwulan II 2025 didominasi oleh instrumen utang (*debt instrument*)⁵, dengan pangsa 79,0% dari total AFLN, sementara sisanya dalam bentuk instrumen ekuitas (19,3%) dan aset keuangan lainnya⁶ (1,7%) (Grafik 19). Sebagian besar instrumen utang di sisi AFLN merupakan simpanan di luar negeri dan surat utang dengan pangsa masing-masing sebesar 27,8% dan 20,7% dari total AFLN.

⁵ Utang mencakup instrumen Hak Tarik Khusus, Simpanan, Surat Utang, Pinjaman (termasuk utang afiliasi), dan Utang Lainnya (termasuk utang dagang).

⁶ Aset keuangan lainnya mencakup emas moneter dan derivatif finansial.



Grafik 19
Komposisi AFLN Tw.II 2025 Berdasarkan Instrumen



Grafik 20
Komposisi KFLN Tw.II 2025 Berdasarkan Instrumen

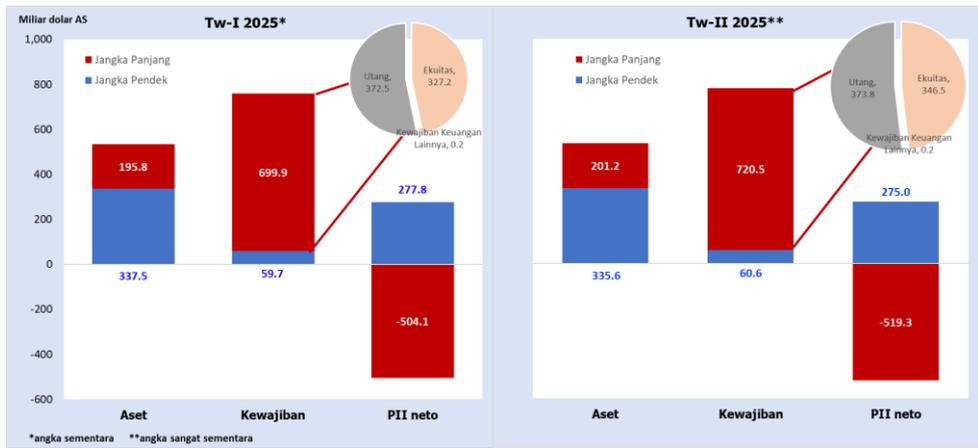
Di sisi kewajiban, posisi KFLN Indonesia pada akhir triwulan II 2025 juga didominasi oleh instrumen utang (pangsa 55,5% dari total KFLN) dan ekuitas (44,4%) (Grafik 20). KFLN dalam bentuk instrumen utang sebagian besar berupa surat utang (25,8%) dan pinjaman (24,6%). Dengan perkembangan tersebut, posisi total utang luar negeri (ULN) Indonesia (posisi KFLN dalam instrumen utang) pada akhir triwulan II 2025 tercatat sebesar 433,3 miliar dolar AS.

V. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (*Original Maturity*)

Berdasarkan jangka waktu asal (*original maturity*), komposisi PII Indonesia pada akhir triwulan II 2025 didominasi oleh instrumen jangka panjang yang mencatat kewajiban neto sebesar 519,3 miliar dolar AS. Sementara itu, instrumen jangka pendek mencatat aset neto sebesar 275,0 miliar dolar AS (Grafik 21).

Komposisi posisi AFLN Indonesia berdasarkan jangka waktu asal pada akhir triwulan II 2025 didominasi oleh instrumen jangka pendek sebesar 335,6 miliar dolar AS, atau sekitar 62,5% dari total aset, terutama dalam bentuk cadangan devisa. Perkembangan posisi instrumen AFLN jangka pendek tersebut menurun 1,9 miliar dolar AS dibandingkan dengan triwulan I 2025. Hal ini terjadi sejalan dengan penurunan posisi piutang dagang dan uang muka serta cadangan devisa.

Komposisi posisi KFLN Indonesia pada akhir triwulan II 2025 didominasi oleh instrumen jangka panjang sebesar 720,5 miliar dolar AS (pangsa 92,2% dari total KFLN) dalam bentuk investasi langsung, surat utang, dan pinjaman. Perkembangan posisi KFLN jangka panjang tersebut meningkat sebesar 20,6 miliar dolar AS dibandingkan dengan posisi pada triwulan I 2025, didorong terutama oleh peningkatan posisi investasi dalam bentuk ekuitas dan penyertaan serta pinjaman.



Grafik 21
Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (*Original Maturity*)

Boks:

Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan I 2025

Dalam publikasi PII Indonesia triwulan II 2025 ini, terdapat beberapa perubahan terhadap data yang telah dirilis sebelumnya pada publikasi triwulan I 2025. Perubahan tersebut disebabkan oleh penginian dari beberapa sumber data dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1
Perbandingan Publikasi PII Indonesia

Komponen	2024*								2025	
	Tw.I		Tw.II		Tw.III		Tw.IV		Tw.I*	
	Lama	Baru								
A. Aset	487,839	487,782	494,423	494,038	520,077	519,308	523,072	523,338	533,101	533,285
1. Investasi langsung	122,133	121,977	124,406	124,023	130,484	129,851	129,612	130,007	132,766	132,597
2. Investasi portofolio	35,067	35,067	36,094	36,094	37,424	37,324	37,745	37,657	38,214	38,121
3. Derivatif finansial	392	392	462	462	687	687	670	670	917	917
4. Investasi lainnya	189,857	189,957	193,283	193,282	201,561	201,525	199,325	199,285	204,115	204,561
5. Cadangan devisa	140,390	140,390	140,177	140,177	149,922	149,922	155,719	155,719	157,090	157,090
B. Kewajiban	736,954	735,088	738,424	736,486	789,636	787,458	768,775	768,585	757,556	759,603
1. Investasi langsung	294,399	294,168	297,946	297,743	319,030	318,661	310,593	312,103	298,877	302,311
2. Investasi portofolio	270,227	270,227	268,980	268,980	294,471	294,471	278,597	278,579	276,046	276,041
3. Derivatif finansial	315	315	487	487	339	339	949	949	1,557	1,557
4. Investasi lainnya	172,013	170,379	171,010	169,276	175,797	173,988	178,636	176,955	181,076	179,695
Posisi Investasi Internasional, neto	-249,115	-247,306	-244,001	-242,448	-269,560	-268,150	-245,702	-245,247	-224,454	-226,318

*) angka sementara

Investasi Langsung – perubahan data aset investasi langsung pada tahun 2024 dan triwulan I 2025 karena penginian data laporan Lalu Lintas Devisa (LLD). Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi langsung pada tahun 2024 dan triwulan I 2025 disebabkan oleh penginian data LLD, data Utang Luar Negeri (ULN), dan data institusi.

Investasi Portofolio – perubahan data aset investasi portofolio pada triwulan III s.d. triwulan IV 2024 dan triwulan I 2025 karena penginian data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi portofolio pada triwulan IV 2024 dan triwulan I 2025 karena adanya penginian data ULN.

Investasi Lainnya – perubahan data aset investasi lainnya pada tahun 2024 dan triwulan I 2025 karena penginian data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi lainnya pada tahun 2024 dan triwulan I 2025 karena penginian data ULN.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

3

LAMPIRAN

POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Juta dolar AS

Komponen	2023	2024*				2025		
	Total	Tw.I	Tw.II	Tw.III	Tw.IV	Total	Tw.I*	Tw.II**
A. Aset	485,284	487,782	494,038	519,308	523,338	523,338	533,285	536,804
1. Investasi langsung	121,077	121,977	124,023	129,851	130,007	130,007	132,597	136,989
1.1. Modal ekuitas	78,330	78,459	79,026	82,618	82,365	82,365	83,906	86,537
1.2. Instrumen utang	42,747	43,518	44,997	47,233	47,641	47,641	48,691	50,452
2. Investasi portofolio	33,843	35,067	36,094	37,324	37,657	37,657	38,121	38,239
2.1. Modal ekuitas	13,860	14,478	14,886	15,797	16,144	16,144	16,640	17,093
2.2. Surat utang	19,982	20,590	21,209	21,527	21,513	21,513	21,480	21,146
3. Derivatif Finansial	373	392	462	687	670	670	917	888
4. Investasi lainnya	183,608	189,957	193,282	201,525	199,285	199,285	204,561	208,121
4.1. Piutang dagang & uang muka	36,549	38,026	39,865	40,785	42,168	42,168	45,030	44,914
4.2. Pinjaman	25,656	26,837	27,858	29,908	30,954	30,954	32,035	32,432
4.3. Uang dan simpanan	97,996	101,107	100,971	104,726	100,340	100,340	100,892	104,281
4.4. Aset lainnya	23,407	23,987	24,588	26,105	25,823	25,823	26,603	26,494
5. Cadangan devisa	146,384	140,390	140,177	149,922	155,719	155,719	157,090	152,567
5.1. Emas moneter	5,234	5,541	5,878	6,699	6,602	6,602	7,669	8,320
5.2. Hak tarik khusus	7,464	7,370	7,297	7,520	7,236	7,236	7,358	7,617
5.3. Cadangan di IMF	1,064	1,051	1,043	1,074	1,034	1,034	1,052	1,089
5.4. Cadangan devisa lainnya	132,621	126,428	125,959	134,629	140,848	140,848	141,011	135,541
B. Kewajiban	743,171	735,088	736,486	787,458	768,585	768,585	759,603	781,103
1. Investasi langsung	295,782	294,168	297,743	318,661	312,103	312,103	302,311	315,818
1.1. Modal ekuitas	251,864	248,942	252,166	272,205	265,585	265,585	256,135	270,741
1.2. Instrumen utang	43,917	45,225	45,577	46,456	46,518	46,518	46,176	45,077
2. Investasi portofolio	275,617	270,227	268,980	294,471	278,579	278,579	276,041	277,253
2.1. Modal ekuitas	82,535	81,065	75,447	86,025	75,903	75,903	71,051	75,778
2.2. Surat utang	193,082	189,162	193,534	208,446	202,676	202,676	204,990	201,475
3. Derivatif finansial	247	315	487	339	949	949	1,557	1,241
4. Investasi lainnya	171,525	170,379	169,276	173,988	176,955	176,955	179,695	186,791
4.1. Utang dagang & uang muka	5,248	4,614	4,648	4,683	4,783	4,783	4,593	3,960
4.2. Pinjaman	137,990	136,945	136,656	139,610	140,611	140,611	142,792	147,130
4.3. Uang dan simpanan	15,118	15,364	14,386	15,762	18,008	18,008	18,468	21,526
4.4. Kewajiban lainnya	13,169	13,456	13,587	13,933	13,553	13,553	13,842	14,176
Net Posisi Investasi Internasional	-257,887	-247,306	-242,448	-268,150	-245,247	-245,247	-226,318	-244,299
Memorandum :								
Investasi langsung berdasarkan arah investasi	-174,704	-172,191	-173,720	-188,810	-182,096	-182,096	-169,714	-178,829
A. Ke Luar Negeri	115,104	116,015	119,059	124,845	125,103	125,103	127,809	133,210
1. Modal Ekuitas	77,464	77,575	78,181	81,741	81,606	81,606	83,254	85,925
2. Instrumen Utang	37,640	38,440	40,879	43,104	43,496	43,496	44,555	47,286
B. Di Indonesia (PMA)	289,808	288,206	292,779	313,655	307,199	307,199	297,523	312,039
1. Modal Ekuitas	250,999	248,059	251,321	271,328	264,826	264,826	255,482	270,129
2. Instrumen Utang	38,810	40,147	41,458	42,327	42,373	42,373	42,040	41,911

*) angka sementara

**) angka sangat sementara